

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk:

“ Aku melibatkan Allah dalam segala prosesku dengan hati yang ikhlas dan penuh keyakinan, aku percaya atas kehendak-Mu aku bisa meraih semua mimpiku”

1. Pintu Surgaku, Ibu Ranit Rohaeti. Yang biasa penulis sebut dengan sebutan Mamah. Perempuan hebat yang sudah membesarkan dan mendidik anak- anaknya hingga mendapatkan kehidupan yang layak. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis. Terimakasih sebesar- besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, kekuatan, motivasi dan doa yang selalu beliau berikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang diberikan meski kadang pikiran kita tidak sejalan. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan penulis, menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan bisa berasa diposisi saat ini.
2. Superheroku, Ayah Uu Surahman. Yang biasa penulis sebut dengan sebutan Bapa. Lelaki hebat yang ada di dalam kehidupan penulis. Meskipun beliau tidak sepenuhnya mewarnai hari-hari penulis sebagai perannya, tetapi beliau adalah orang kedua yang penulis cari setelah ibu penulis. Terimakasih atas segala arahan, masukan, dan bimbingan kepada penulis. Beliau seseorang yang tidak dapat digantikan oleh siapapun. Engkau cinta pertama penulis. Terimakasih sudah mengantarkan penulis berada di tempat ini, meskipun kita tidak pernah satu atap lagi.

3. Saudara-saudari kandung tersayang penulis kepada Sandi Rahayu, Kiki Purnamasari, Linda Herlinda, Gunawan yang telah melindungi, menasehati, memberikan doa, dukungan dan semangat yang tidak didapatkan dimanapun.
4. Terakhir, Kepada Wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti, yaitu sang penulis karya tulis ini Kristin. Seorang anak Perempuan berusia 20 tahun yang keras kepala namun sebenarnya mudah menangis. Terima kasih untuk segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Untuk diri saya sendiri, Terima kasih sudah hadir dan bertahan sampai sejauh ini melewati banyak rintangan dan tantangan yang datang. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada, Mari rayakanlah selalu dirimu serta teruslah bersinar dimanapun kamu berada.